

**HUBUNGAN MENONTON FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN
DENGAN PERSEPSI TENTANG POLIGAMI PADA MAHASISWA
KOMUNITAS FILM JAMA'AH CINEMA MAHASISWA UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**ARDIANI NOVI RAHAYU
NIM 13210057**

Pembimbing:

**Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-892/Un.02/DD/PP.00.9/12/2017

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN MENONTON FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN DENGAN
PERSEPSI TENTANG POLIGAMI PADA MAHASISWA KOMUNITAS FILM
JAMA'AH CINEMA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARDIANI NOVI RAHAYU
Nomor Induk Mahasiswa : 13210057
Telah diujikan pada : Rabu, 22 November 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji I

Dr. H. M. Kholili, M.Si
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji II

Saptoni, S.Ag., M.A
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 22 November 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nuriannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jalan Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ardiani Novi Rahayu
NIM : 13210057
Judul Skripsi : Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

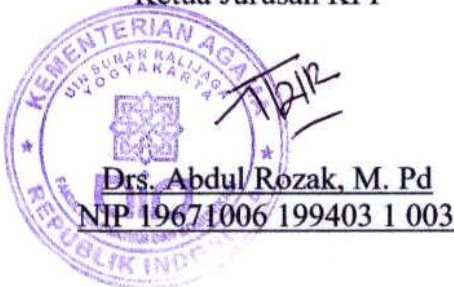
Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 7 November 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI

Dosen Pembimbing




Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP 19671006 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardiani Novi Rahayu
NIM : 13210057
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengundang plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 7 November 2017

Yang menandatangani,



Ardiani Novi Rahayu
NIM 13210057

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardiani Novi Rahayu
NIM : 13210057
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 November 2017

Yang menyatakan,



Ardiani Novi Rahayu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah, skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya, Bapak Muji Raharjo yang selalu memberi semangat serta dukungan beserta motivasi, ibu Botti Mardiani yang senantiasa selalu mendoakan agar lancar segala urusan saya di dunia dan Afrida Dwi Ningrum sebagai adek yang senantiasa memberi semangat, dosen-dosen yang sudah memberi ilmu. Dan terimakasih juga kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah menjadi wadah menimba Ilmu saya selama menjadi Mahasiswa.



HALAMAN MOTO

Ilmu yang sesungguhnya adalah usaha dengan keras berani mencoba adalah suatu solusi, nikmat yang sesungguhnya adalah meras cukup dengan cukup maka manusia akan menerima apa yang dikatakan syukur nikmat



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Menonton Film Surga Yang Tal dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan baik dan lancar. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Nurjannah, M. Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Abdul Rozak, M.Pd selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberi petunjuk dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas bimbingannya semoga bapak senantiasa dalam lindungan dan ridho-Nya, Amin.
4. Ibu Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si. selaku dosen Penasehat Akademik, terimakasih atas nasihat, motivasi serta bimbingannya selama saya

menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga ibu selalu dalam lindungan dan ridho-Nya, Amin.

5. Bapak Khadiq, S.Ag., M.Hum., Bapak Nanang Mizwar Hasyim S.Sos., M.Si., Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si., beserta seluruh dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah tulus dan ikhlas mengajarkan dan memberikan ilmu selama kuliah.
6. UKM Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Muji Raharjo dan Ibu Botti Mardiani yang dengan tulus dan ikhlas mendo'akan, memotivasi dan mendukung saya dalam segala hal yang positif, semoga selalu dalam lindungan dan ridho-Nya, Amin.
8. Dek Afrida Dwi Ningrum dan keluarga besar saya tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, doa, dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Laki-Laki Terdekat saya saai ini Shidiq Panji Raras yang memberikan motivasi serta memberi semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi, semoga selalu dalam lindungan dan ridho-Nya, Amin.
10. Sahabatku tersayang, Aulia Nur Rahma, Rina Murniasih, Panca Ayu Listyorini, Kautsar Intan Kumala D, terimakasih untuk persahabatan selama ini.
11. Sahabatku terfavorite Ronggo Suryo G, Fitria Heni Sa'adah, Irfanlatif Fitrajaya, Alfiyatul Karimah, Rahma Novita Alim P, Nadia Qurata'ayun,

Muchammad Abdul Aziz, Awaludin Al-Arif, Ismail Firdaus, Imam Restu Adam yang akrab sejak semester awal hingga saat ini.

12. Mazid, Puput, Virgi, Pita, Nelis, Anin, Teteh Trijun, Mbak farida, Hanafi, Aini, Puput, Eka, Nisa, dan seluruh Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2013 untuk kebersamaan selama ini.
13. Kakak Febrina Eka S yang senantiasa membantu dan membimbing untuk mengerjakan skripsi ini.
14. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala atas segala bantuan tersebut.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 7 November 2017



Ardiani Novi Rahayu

ABSTRAK

Ardiani Novi Rahayu, 13210057. Skripsi: Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Dengan Perepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi program studi komunikasi dan penyiaran Islam Fakutas Dakwah dan Komunikasi Universita Negri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efek moderat, teori intensitaas menonton dan teori persepsi. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dengan perhitungan menggunakan rumus produk moment. Uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach. Uji validitas dan reliabilitas dihitung menggunakan SPSS versi 15. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah populasinya 32 mahasiswa komunitas film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Analisis data menggunakan analisis non paramatrik dengan rumus tata jenjang atau *Spearman Order Correlation* dengan perhitungan manual.

Hubungan menonton film Surga Yang Tak Dirindukan dengan persepsi tentang poligami pada mahasiswa komunitas film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Ygyakarta paling banyak masuk dalam kategori tingkat intensidas menonton sedang dan kategori sedang dalam persepsi tentang poligami. Terdapat 25 responden dari 32 responden yang masuk dalam kategori sedang dalam intensitas menonton dan 22 responden dari 32 responden masuk dalam kategori sedang dalam persepsi tentang poligami. Berdasarkan hasil penelitian tata jenjang atau Spearman Order Correlation sebesar 0,991 dengan nilai rho 0,478 pada taraf signifikasi 1% . Dapat dilihat bahwa hasil nilai b_i^2 sebesar 50 dan $\rho = 0,991$ dengan taraf signifikasi 1% $N_{30} = 0,478$ dan pada tabel rho hasil yang diperoleh adalah $0,991 > 0,478$ maka hubungan dinyatakan signifikan. Hasil signifikan tersebut dapat dilihat baha nilai 0,991 masuk pada tingkat kekuatan 0,80-1,000 yang diartikan bahwa kekuatan signifikasi tersebut mempunyai hubungan yang sangat kuat.

Kata Kunci : Intensitas Menonton, Persepsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK.....	xvi
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	11
1. Teori Menonton	12
2. Aspek Intensitas Menonton	12
3. Teori Efek Media Massa.....	14

4. Teori Persepsi	17
5. Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami	25
F. Kerangka Pemikiran	27
G. Hipotesis	27
H. Sistematika Pembahasan	28
BAB II: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Analisis Penelitian	30
B. Definisi Konseptual	30
C. Definisi Operasional	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Validitas dan Reliabilitas	40
H. Analisis Data	44
BAB III: FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN DAN KOMUNITAS FILM JAMA'AH CINEMA MAHASISWA	
A. Film Surga Yang Tak Dirindukan	47
1. Gambaran Umum Film Surga Yang Tak Dirindukan	47
2. Sinopsis Film Surga Yang Tak Dirindukan	48

3. Penghargaan Dan Nominasi Film Surga Yang Tak Dirindukan	49
B. Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa	52
1. Sejarah Jama'ah Cinema Mahasiswa.....	52
2. Visi Dan Misi Jama'ah Cinema Mahasiswa	54
3. Tujuan Jama'ah Cinema Mahasiswa	54
4. Kegiatan Jama'ah Cinema Mahasiswa	55
5. Data Anggota Jama'ah Cinema Mahasiswa	55
6. Data Prestasi Jama'ah Cinema Mahasiswa.....	56
7. Logo Jama'ah Cinema Mahasiswa	58

BAB IV: MENONTON FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN DENGAN PERSEPSI TENTANG POLIGAMI

A. Deskripsi Data Penelitian	59
1. Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan	59
2. Persepsi Tentang Poligami	64
B. Pengujian Hipotesis	67
C. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian.....	71

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Alternatif Jawaban Dengan Skor Tertentu	37
Tabel 2	Kisi-Kisi Kuesioner Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan.....	38
Tabel 3	Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Y	32
Tabel 4	Uji Validitas Variabel Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan	43
Tabel 5	Uji Validitas Variabel Persepsi Tentng Poligami	44
Tabel 6	Uji Reliabilitas Menonton Film Deengan Persepsi Tentang Poligami	45
Tabel 7	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 8	Perhatian Dalam Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan....	62
Tabel 9	Penghayatan Dalam Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan.....	63
Tabel 10	Durasi Dalam Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan	63
Tabel 11	Intensitas Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan	64
Tabel 12	Perseiver Dalam Persepsi Tentang Poligami	66
Tabel 13	Target Dalam Persepsi Tentang Poligami	66
Tabel 14	Situasi Dalam Persepsi Tentang Poligami..	67
Tabel 15	Persepsi Tentang Poligami Secara Keseluruhan	68
Tabel 16	Nilai-Nilai RHO..	71
Tabel 17	Tingkat Kekuatan Hubungan	72

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 1	Skema Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Terhadap Persepsi Tentang Poligami.....	26
Gambar 2	Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 3	Poster Surga Yang Tak Dirindukan	48
Gambar 4	Logo Jama'ah Cinema Mahasiswa.....	59
Grafik 1	Intensitas Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan	65
Grafik 2	Persepsi Poligami	68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi bersumber dari perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin lama semakin dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan ini hakikatnya dituntut oleh kebutuhan informasi tanpa batas melalui media yang diinginkan baik kebutuhan informasi tentang ekonomi, sosial, budaya, politik, pembangunan, kekuasaan, dan agama yang semua itu sangat berkaitan dengan kenaikan maupun kemerosotan moral putera dan putri suatu bangsa.

Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli menyatakan bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya.¹ Film merupakan produk karya seni dan budaya yang memiliki nilai guna karena bertujuan memberikan hiburan dan kepuasan batin bagi penonton. Melalui sarana cerita ini, penonton secara tidak langsung dapat belajar merasakan dan menghayati berbagai permasalahan kehidupan yang sengaja ditawarkan pengarang sehingga produk karya seni dan budaya dapat membuat penonton menjadi manusia yang lebih arif dan dapat memanusiakan manusia.²

Penggunaan media hiburan dan informasi moderen dalam berdakwah atau penyebaran nilai-nilai islam, seperti melalui siaran radio, siaran televisi, film layar lebar, *website*, dan lain-lain kini semakin intensif dan kreatif. Media-media itu pada umumnya mampu mengemas muatan dakwah menjadi lebih menarik dan cakupannya relatif lebih luas atau masal. Dengan demikian, jika dipergunakan

¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.127.

² Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hlm.40.

secara tepat dan baik, media-media tersebut sangat berpotensi untuk mendukung penyiaran nilai-nilai dan ajaran Islam.

Dalam film khususnya pasti bermaksud untuk memberikan informasi kepada penontonnya, dan film juga menyuguhkan keadaan dalam kehidupan sehari-hari antara lain masalah tentang poligami. Tema poligami menarik untuk dijadikan kedalam sebuah film karena memberikan ketertarikan tersendiri untuk dibahas khususnya pada kaum hawa yang kebanyakan menentang poligami.

Di Indonesia sendiri hukum poligami di atur oleh undang-undang yang sudah ditetapkan, hukum poligami di Indonesia lahir pada tahun 1974 dan berfungsi sebagai penekan tingkat perkawinan poligami. Sebelum berlakunya hukum tersebut seorang laki-laki muslim cukup mudah untuk melakukan perkawinan poligami, ia hanya diminta untuk melaporkan perkawinan barunya kepada petugas pencatat perkawinan dan bersikap adil kepada para istrinya.

Indonesia sendiri memiliki undang-undang tentang poligami yang terletak pada pasal 3 (2) UU no. 1 tahun 1974 yang menyatakan bahwa ‘pengadilan dapat memberi izin kepada seorang suami untuk beristri lebih dari seorang apabila dikehendaki oleh pihak-pihak yang bersangkutan.³ Dengan syarat seperti yang tercantum pada pasal 4 (1-2) UU no. 1 tahun 1974; pasal 41 PP no. 9 tahun 1975. Jika seorang suami memiliki istri yang masih hidup dan istrinya termasuk pada yang tertulis di atas maka sang suami dapat beristri lebih dari seorang perempuan dewasa dengan mengajukan permohonan secara tertulis kepada pengadilan (perhatikan pasal 4 (1) UU no. 1 tahun 1974 dan pasal 40 PP no. 9 tahun 1975).

³ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, pasal 3 ayat (2)

Selain hukum nasional hukum yang lain mengenai poligami adalah hukum yang di atur oleh agama. Islam sebagai *dīn* (agama, jalan hidup) yang sempurna telah memberikan sedemikian lengkap hukum-hukum untuk memecahkan problematika kehidupan umat manusia. Islam telah membolehkan kepada seorang lelaki untuk beristri lebih dari satu orang. Hanya saja, Islam membatasi jumlahnya, yakni maksimal empat orang istri, dan mengharamkan lebih dari itu. Hal ini didasarkan firman Allah Swt. Islam membolehkan berpoligami tertera pada QS an-Nisa' [4]: 3.

*Terjemah: bahwa nikahilah wanita-wanita (lain) yang kalian senangi masing-masing dua, tiga, atau empat kemudian jika kalian takut tidak akan dapat berlaku adil, kawinilah seorang saja. Dengan cara itu adalah lebih dekat pada tindakan tidak berbuat aniaya.*⁴

Dalam artian islam memperbolehkan untuk berpoligami dengan syarat laki-laknya dapat berbuat adil maka diperbolehkan untuk beroligami maksimal empat kali dengan ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an tersebut. Sebelum diturunkannya ayat ini kepada nabi Muhammad SWT laki-laki di arab dibebaskan untuk memperistri lebih dari empat istri, namun setelah ayat ini turun ketentuannya menjadi berbeda laki-laki hanya boleh memperistri paling banyak dengan empat orang istri. Namun Islam juga menganjurkan apabila tidak bisa berlaku adil pada istri-istrinya kelak, maka Islam menganjurkan untuk menikahi satu wanita saja. Adil yang ditentukan bukanlah adil yang bersifat mutlak, tetapi keadilan yang memang masih berada dalam batas-batas kemampuannya sebagai manusia untuk mewujudkannya. Sebab, Allah SWT. sendiri tidak memberi

⁴ Al-Quran, 4:3.

manusia beban kecuali sebatas kemampuannya seperti yang tertera pada QS Al-Baqarah [2]: 286.⁵

Berdasarkan realita yang ada pada saat ini poligami kerap jadi satu hal yang sensitif untuk dibahas, terlebih pada kalangan anak muda terlebihnya mahasiswa. Kerap kali poligami tidak disukai oleh mereka yang beranggapan bahwa poligami akan merugikan salah satu belah pihak, dimana harus ada yang mengalah dan bersabar dalam keadaan poligami meskipun poligami diperbolehkan dalam Islam namun tetap menjadi satu hal yang di tentang oleh kalangan wanita.

Salah satu film dengan tema poligami adalah hasil produksi MD PICTURES, disutradarai oleh Kuntz Agus yang diambil dari sebuah novel karya Asma Nadia, dimana film mampu mempengaruhi cara pandang masyarakat melihat suatu realitas dari dunia nyata melalui pesan yang ingin disampaikan. Salah satu film yang menceritakan tentang poligami ini pada tahun 2015 dianggap cukup sukses, masyarakat Indonesia disuguhi oleh satu karya film yang mengemukakan nilai-nilai Islam khususnya terkait dengan kehidupan rumah tangga yang ideal, yakni dengan keluarga yang rukun dengan keadaan poligami dalam kelarga tersebut. Film berjudul Surga Yang Tak Dirindukan adalah film yang mengangkat tentang kehidupan poligami dalam keluarga, kesuksesan film tersebut dibuktikan dengan adanya film sesi kedua sebagai lanjutan dari film pertama, karena pada film yang pertama akhir dari film tersebut dianggap menggantung oleh beberapa penontonnya. Film produksi MD Pictures ini

⁵ Al-Quran, 2:286.

tergolong sukses, dalam arti mampu mendatangkan jumlah penonton yang besar di bioskop dengan angka penjualan tiket film ini sudah mencapai dua juta. Salah satu ukurannya adalah pemutaran film ini sanggup bertahan 55 Hari, berarti usia film ini akan genap dua bulan. Selain itu terbukti juga pada film *Surga yang Tak Dirindukan 2* mampu menembus sebanyak 1 juta penonton pada hari kesembilan.⁶

Ditinjau dari segi kualitas, film ini dapat dikatakan sebagai film yang cukup baik. Ada delapan penghargaan yang diperoleh film ini yang dapat membuktikan bahwa film ini terindikasi film yang berkualitas. Tujuh penghargaan datang dari ajang Festival Film Bandung 2015, yaitu (1) Pemenang untuk kategori pemeran Pembantu Wanita Terpuji, (penerima: Raline Shah); (2) Unggulan untuk kategori Penata Kamea Terpuji (Penerima: Ipung Rachmat Syaiful); (3) Pemenang kategori Pemeran Utama Wanita Terpuji, (penerima: Laudya Cynthia Bella); (4) Unggulan untuk kategori Film Terpuji; (5) Unggulan untuk kategori Penata Editing Terpuji (penerima: Cesa David Luckmansyah); (6) Unggulan untuk kategori Penata Musik Terpuji (Penerima: Tya Subiakto Satio. Dua penghargaan lain diraih oleh dari ajang Festival Film Indonesia, yakni (1) Unggulan untuk kategori Penulis Skenario Adaptasi Terbaik (Penerima: Alim Sudio); (2) Unggulan kategori Pemeran Pendukung Wanita Terbaik (Penerima: Raline Shah).

Dengan terbuktinya hasil dari prestasi film *Surga yang Tak Dirindukan* dapat diartikan bahwa film ini cukup berkualitas untuk ditonton oleh peminat film Indonesia, selain film ini berkualitas film ini juga menyuguhkan pesan-pesan

⁶ <http://style.tribunnews.com/2017/02/18/film-surga-yang-tak-dirindukan-2-tembus-1-juta-penonton-dalam-sembilan-hari--> diakses pada tanggal 6 Juli 2017

religi yang dapat diambil dari adegan-adegan dalam film ini. Tidak hanya dari segi adegan, film ini juga menyampikan pesan moral yang baik dikehidupan sehari-hari dalam rumah tangga walaupun rumah tangga yang dibina tidak seperti rumah tangga pada umumnya, namun film ini mampu menyampaikan pesan tersebut dengan baik.

Adanya perbedaan alur cerita antara film dan novel bisa menyebabkan penonton sekaligus pembaca novel tersebut mengalami pergeseran makna dalam mengartikan poligami. Tema poligami selalu menjadi topik yang tak pernah habis untuk dibahas, seperti halnya film ini. Selain menceritakan problematika Islam dalam balutan budaya Jawa yang membuat lebih menarik, film ini juga mengemas alur cerita dengan baik. Dalam Islam sendiri, poligami merupakan perbuatan yang boleh dilakukan. Akan tetapi bagi masyarakat Indonesia, orang Jawa khususnya, poligami masih menjadi hal yang tabu jika dilakukan oleh orang awam.

Dengan penjelasan diatas film yang mengangkat kehidupan poligami, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan menonton film *Surga Yang Tak Dirindukan* dengan persepsi poligami pada mahasiswi Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena berdasarkan survey di komunitas film tersebut terdapat kegiatan aktif dalam membedah film, menegaskan bahwa penilitan yang akan diambil adalah mengenai hubungan menonton film dengan persepsi poligami. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana persepsi poligami setelah menonton film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Apakah penggambaran poligami ini dapat diterima oleh mahasiswi Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan hukum Islam yang tertera dalam Al-Quran akan dikaitkan dengan film Surga yang Tak Dirindukan, dengan demikian bagaimanakah persepsi poligami yang ada pada mahasiswa Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Apakah film tersebut berpengaruh dalam persepsi tentang poligami pada mahasiswa Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana intensitas menonton film Surga yang Tak Dirindukan ?
2. Bagaimana persepsi tentang poligami pada mahasiswa Komunitas film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Adakah hubungan antara intensitas menonton film Surga yang Tak Dirindukan dengan persepsi tentang poligami pada mahasiswa Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tinjauan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Untuk mengetahui persepsi poligami setelah menonton Film Surga yang Tak Dirindukan dikalangan Mahasiswa Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui adakah hubungan antara menonton Film Surga yang Tak Dirindukan dengan persepsi poligami di kalangan Mahasiswa Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :
- a. Menambah kajian ilmu pengetahuan terutama tentang persepsi poligami terhadap Film Surga yang Tak Dirindukan.
 - b. Dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.
 - c. Manfaat bagi masyarakat luas yakni untuk mengetahui makna poligami dari menonton Film Surga yang Tak Dirindukan sehingga lebih bijak dalam memahami makna poligami dan efeknya.
 - d. Manfaat bagi pembuat film dan dalam dunia broadcast yakni agar termotivasi untuk membuat film yang bermanfaat untuk penonton.
 - e. Manfaat untuk penulis ialah untuk mengetahui elera penonton dan kebutuhan mereka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui film-film yang bermanfaat.

D. Kajian Pustaka

Telaah pustaka dicantumkan guna menghindari penjiplakan dan sebagai keaslian penelitian ini. Pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang melakukan penelitian tentang film, persepsi dan poligami. Dalam hal ini

peneliti mencoba meneliti hubungan menonton film dengan persepsi poligami. Di antara penelitian yang pernah diteliti ialah karya :

Pertama, artikel yang ditulis oleh Shinta Dewi Rismawati yang berjudul *Persepsi Poligami di Mata Perempuan Pekalongan*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dalam tradisi socio legal studies, Teknik pengumpulan datanya adalah dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan tentang persepsi poligami kalangan perempuan pekalongan bahwa poligami relative beragam akan tetapi sebagian besar menolak dengan berbagai alasan sebagai justifikasinya. Sebagian besar perempuan Kota Pekalongan juga sepakat bahwa poligami berpotensi besar untuk memunculkan konflik dalam rumah tangga yang bisa mengakibatkan munculnya kekerasan dalam rumah tangga secara berlapis-lapis. Adapun modus operandi yang sering dijadikan legitimasi laki-laki untuk berpoligami, antara lain yaitu pernikahan secara diam-diam (*sirri*), pemalsuan identitas diri, perkawinan kedua dan seterusnya tidak melalui ijin dan persetujuan istri pertama dan pemaksaan pemberian ijin dan persetujuan istri pertama oleh suami dengan berbagai bentuk kekerasan dan intimidasi yang bersifat memaksa.⁷

Kedua, penelitian sejenis skripsi adalah skripsi karya Andriannas Alimaun Kautsar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-anak di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta*. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan

⁷ Shinta Dewi Rismawati, "Persepsi Poligami di Mata Perempuan Pekalongan", *Jurnal Ilmiah MUWÂZH*, vol.6:2 (ttp, 2014), hlm 252.

teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuisioner. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah anak-anak yang berusia 9-14 tahun dengan metode random sampling dan jumlah sampel sebanyak 33 responden. Hasil perhitungan yang diperoleh korelasi antara minat menonton dan religiusitas adalah tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-anak di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta.⁸

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Tofan Madiun yang berjudul *Paktek Poligami Dalam Pespektif Hukum Islam*. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yakni metode kepustakaan (library research) dengan sumber data primer ialah data pustaka seperti literatur, perundang-undngan, tulisan-tulisan ilmiah lainnya dan juga menggunakan data sekunder yaitu kamus-kamus. Data yang diperoleh kemudian di analisis secara indukatif dan deduktif. Penelitian ini menyimpulkan praktek berpoligami dalam Islam memang dibolehkan, karena untuk menjauhkan perjinahan dan perselingkuan. Nabi Muhammad SAW memilih jalan berpoligami karena ingin membantu para janda-janda yang telah di tinggalkan oleh suaminya yang telah meninggal dalam perang saat itu. Namun akhir-akhir ini banyak yang menyalahgunakan poligami yang mengataskan Agama.⁹

⁸ Andriannas Alimaun Kautsar, *Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-anak di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm.70.

⁹ Tofan Madiu, "Paktek Poligami Dalam Pespektif Hukum Islam", *Jurnal Ilmiah Lex Privatum*, Vol.II:1 (ttp, 2014), hlm.27.

Kempat, penelitian sejenis skripsi adalah skripsi karya Vedy Santoso mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Hubungan Menonton Film Asa-Isme Terhadap Kesadaran Bertoleransi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuasi-Eksperimental dengan kriteria responden yang ditentukan penulis mendapatkan 95 orang responden. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan ditemukan nilai korelasi Kendall's tau-b hitung adalah sebesar 0,264. Setelah diinterpretasikan dengan nilai korelasi Kendall's tau-b tabel dengan signifikansi 0,05 sebesar 0,147, maka koefisien korelasi Kendall's hitung > koefisien korelasi Kendall's tabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas menonton film Asa-isme terhadap sikap bertoleransi mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini berkaitan dengan film dan pola terapan media kepada komunikan. Penelitian ini mengkaji tentang apakah terjadi hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap persepsi poligami setelah menonton film yang berkaitan dengan poligami. Berangkat dari hal tersebut, terdapat teori yang akan digunakan sebagai landasan teori :

1. Menonton

a. Pengertian menonton

Menonton berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu.¹⁰ Menonton film adalah suatu tindakan yang menarik yang tidak lepas dari dorongan masing-masing individu untuk menikmati apa yang ditayangkan oleh film tersebut, atau dengan kata lain tindakan menonton film adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu itu sendiri, sehingga seseorang memusatkan perhatiannya terhadap skema adegan yang ditayangkan dalam film dengan senang hati serta dengan perasaan puas atau tidak puas, sehingga penonton dapat menikmati apa yang disajikan dalam film tersebut.

Pada saat ini aktivitas menonton didorong dari sebuah kebutuhan akan informasi yang kemudian berpola menjadi semacam ritual keseharian yang dilakukan oleh komunitas. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari film maupun yang lainnya.

2. Aspek intensitas menonton

Intensitas berarti dari tingkat kedalaman yang meliputi kemampuan, daya konsentrasi terhadap sesuatu, tingkat keseringan dan kedalaman cara atau sikap seseorang pada objek tertentu. Intensitas menonton menjadi empat aspek yaitu :¹¹

¹⁰Sudarwan Danim, *Ilmu-ilmu Perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.35.

¹¹ Budi Setiawan, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Misteri Dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja di SMPN 4 Batang* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, 2005), hlm. 26-27.

a. Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang kemudian stimulus tersebut itu direspon, dan responnya berupa tersiratnya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud. Perhatian dalam menonton film berupa tersiratnya perhatian, waktu serta tenaga individu untuk menonton adegan-adegan tersebut yang disajikan dalam film.

b. Penghayatan atau pemahaman terhadap isi dalam film yang disajikan

Penghayatan yang dapat berupa pemahaman dan penyerapan akan suatu informasi dan kemudian informasi tersebut di pahami, di nikmati dan di simpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan. Dalam menonton film penghayatannya meliputi pemahaman dan penyerapan akan adegan serta pesan dalam film tersebut, kemudian dijadikan informasi baru yang kemudian disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.

c. Durasi atau kualitas kedalaman menonton

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan yang menjadi target. Durasi dalam menonton berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang akan dibutuhkan untuk menonton adegan serta pesan yang ada dalam film.

3. Teori Efek Media Massa

Kehadiran komunikasi massa dapat mengakibatkan efek. Dalam kaitannya dengan efek komunikasi massa itu sendiri Donald K. Robert mengungkapkan, adanya yang beranggapan bahwa “efek hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa media massa”.¹² Jadi dalam hal ini pesan komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa itu merupakan suatu sebab yang akan mengakibatkan perubahan perilaku manusia yang diterpa pesan tersebut.

Secara histori dan berdasarkan kurun waktunya, ada tiga macam teori efek, yaitu efek tak terbatas (*unlimited effect*), efek terbatas (*limited effect*) dan efek moderat (*not s limited effect*). Sebagaimana Drs. Nurudun, M. Si. mengutip dari Keith R. Stamm dan Johan E. Bowes sebagai berikut:

...paling tidak dikenal tiga efek dalam komunikasi massa sejak tahun 1930-an, yakni efek tidak terbatas (*unlimited effect*), diikuti efek terbatas (*limited effect*), kemudian efek moderat (gabungan keduanya/*not so limited effect*). (Keith R. Stamm dan Johan E. Bowes, 1990).¹³

a. Efek Tidak Terbatas

Efek tidak terbatas bukan berarti nyata-nyata tidak terbatas. “Efek tidak terbatas ini sebelumnya hanya digunakan untuk membagi rentang waktu efek komunikasi massa yang populer pada tahun 30-an sampai 50-an”.¹⁴ Efek tidak terbatas ini didasarkan pada suatu teori yaitu teori peluru (*bullet*) atau jarum hipodermik (*hypodermic needle*), dimana dalam teori

¹² Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 49.

¹³ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 214.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 215.

ini menjelaskan mengenai kekuatan media massa yang sangat luar biasa.

Sebagaimana Drs. Nurudin, M.Si. menjelaskan:

Efek tidak terbatas ini didasarkan pada teori atau model peluru (bullet) atau jarum hipodermik (hypodermic needle). Jadi, media massa diibaratkan peluru. Jika peluru itu ditembakkan ke sasaran, sasaran tidak akan bisa menghindar. Analogi ini menunjukkan bahwa peluru memiliki kekuatan yang luar biasa di dalam usaha “mempengaruhi sasaran”.¹⁵

Asumsi efek tidak terbatas ini menjelaskan bahwa media massa itu memiliki efek tidak terbatas. Ada dua hal yang mendasari asumsi efek tidak terbatas ini. Kedua hal tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Ada hubungan yang langsung antara isi pesan dengan efek yang ditimbulkan.
- 2) Penerima pesan tidak mempunyai sumber sosial dan psikologis untuk menolak upaya *persuasive* yang dilakukan media massa.

b. Efek Terbatas

Efek terbatas ini sangat berbeda dengan efek tidak terbatas. Jika dalam efek tidak terbatas media massa itu memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap *audiens*, yakni pesan yang disampaikan oleh komunikator melalui media massa akan dipengaruhi perilaku *audiens* atau komunikannya. Justru dalam efek terbatas ini pesan yang disampaikan oleh komunikator melalui media massa sedikit sekali mengubah perilaku *audiens*.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 215.

Efek terbatas ini pertama kali diperkenalkan oleh Joseph Klapper. “Ia pernah menulis disertai tentang efek terbatas media massa yang dipublikasikannya dengan judul “*Pengaruh Media Massa*” pada tahun 1960”.¹⁶ Efek terbatas ini didapatkan oleh Joseph Klapper setelah ia meneliti kampanye publik, kampanye politik dan percobaan pada desain pesan yang bersifat persuasif. Dari hasil penelitiannya ia menyimpulkan, “ketika media menawarkan isi yang diberitakan ternyata sedikit yang mengubah pandangan dan perilaku *audience*”.¹⁷ Faktor psikologis dan sosial audiens menjadi penyebab adanya efek terbatas ini.

“Josep Klapper dalam buku *The Effect of Mass Communication* pada tahun 1960 menunjukkan temuan yang menarik bahwa faktor psikologis dan sosial ikut berpengaruh dalam proses penerimaan pesan dari media massa. Faktor-faktor tersebut antara lain proses seleksi, proses kelompok, norma kelompok dan keberadaan pemimpin opini”¹⁸

c. Efek moderat

Pandangan terakhir aktual tentang efek komunikasi massa adalah efek moderat. Dua efek sebelumnya dianggap perlu berat sebelah. Meskipun diakui bahwa munculnya kedua efek itu karena tuntutan zamannya.¹⁹ Jadi efek moderat ini lahir seiring dengan zaman yang terus berubah.

Manusia akan memberikan respon yang berbeda-beda dalam menerima pesan yang disuguhkan oleh media massa. “ada beberapa hal

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 220.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 220.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 222.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 225.

yang ikut mempengaruhi proses penerimaan pesan seseorang, misalnya *selective exposure*. *Selective exposure* sebenarnya adalah gejala kunci yang sering dikaitkan dengan model efek terbatas, tetapi bukti yang ada di lapangan justru sering bertolak belakang”.²⁰

Efek moderat sangat berbeda dengan dua efek sebelumnya. “Model efek moderat ini sebenarnya mempunyai implikasi positif bagi pengembangan studi media massa. Bagi para praktisi komunikasi akan menggugah kesadaran baru bahwa sebelum sebuah pesan disiarkan perlu direncanakan dan diformat secara matang dan lebih baik”.²¹

Pada penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan satu teori saja yaitu teori efek moderat yang dirasa relevan untuk perkembangan pengetahuan dan pengalaman pemirsa dan juga perkembangan media massa seperti sekarang ini.

4. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah individu mengamati dunia luarnya dengan menggunakan alat inderanya atau proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui reseptornya.²²

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus

²⁰ *Ibid.*, hlm. 226.

²¹ *Ibid.*, hlm. 226-227.

²² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm.33

inderawi (sensory stimuli).²³ Dalam penelitian ini persepsi yang dimaksud adalah persepsi poligami. Sedangkan menurut Salito Wirawan Sarwono dalam bukunya, persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya.²⁴ Selanjutnya persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak. Melalui persepsi inilah manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan, hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.²⁵

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses penyampaian informasi yang relevan yang tertangkap oleh panca indra dari lingkungan yang kemudian mengorganisasikannya dalam pikirannya, menafsirkan, mengalami, dan mengolah segala sesuatu yang terjadi di lingkungan tersebut. Bagaimanapun segala sesuatu tersebut mempengaruhi persepsi, karena persepsi dapat dikatakan sebagai kejadian pertama dalam rangkaian proses menuju perubahan stimulus menjadi tindakan atau sebagai sensasi yang berarti atau bermakna. Bagaimana dengan menonton film *Surga Yang Tak Dirindukan* bisa berhubungan antara pesan yang disampaikan tentang poligami dengan persepsi poligami mahasiswa Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhubungan atau tidak.

²³ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Rosda, 2011), hlm. 50.

²⁴ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), hlm. 39

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 102

b. Proses Terbentuknya Persepsi

Persepsi adalah suatu proses dimana rangsangan atau stimuli diterima oleh sistem sensorik, setelah terjadi pengolahan kemudian akan menghasilkan bentuk-bentuk, tindakan-tindakan, pikiran-pikiran, atau konsep-konsep. Dalam menjumpai dan menerima berbagai rangsangan atau stimulus namun tidak semua stimulus akan mendapatkan reaksi dari individu. Persepsi baru bisa terbentuk bila terdapat perhatian, pengertian, penerimaan individu dengan kebutuhan individu dalam pengamatannya. Kemampuan orang untuk mempersepsi stimulus yang sama akan ditafsirkan berbeda oleh beberapa individu, penafsiran tersebut akan tergantung pada pengalaman yang lalu dan sistem nilai khusus.

c. Macam-macam Persepsi

Menurut Robbins, macam-macam persepsi itu ada dua, yang pertama adalah persepsi positif. Persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi positif seseorang karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya pengetahuan individu, serta adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan.

Kemudian, yang kedua adalah persepsi negatif. Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari

objek yang dipersepsikan dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat muncul karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidaktahuan individu serta tidak adanya kepuasan individu terhadap objek yang dipersepsikan dan sebaliknya.

d. Faktor-Faktor terjadinya persepsi

Persepsi merupakan salah satu faktor kejiwaan yang perlu mendapat perhatian dan mendalami persepsi seseorang merupakan tugas yang amat berat karena persepsi seseorang berbeda-beda. Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, persepsi terjadi oleh beberapa sebab antara lain:

1) Perhatian

Perhatian biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi kita memfokuskan perhatian kita pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus antara satu dengan orang lainnya, menyebabkan perbedaan persepsi antara mereka.

2) Set

Set adalah harapan seseorang akan rangsangan yang timbul.

3) Kebutuhan

Kebutuhan-kebutuhan sesaat atau yang menetap pada diri seseorang akan mempengaruhi persepsi orang tersebut.

4) Sistem Nilai

Sistem nilai yang berlaku di suatu masyarakat berpengaruh juga terhadap persepsi.

5) Ciri Kepribadian

Ciri kepribadian juga akan mempengaruhi persepsi seseorang.

6) Gangguan Kejiwaan

Gangguan kejiwaan dapat menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut halusinasi.²⁶

Menurut Bimo Walgito dalam bukunya mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya persepsi yaitu :

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor kepusat susunan syaraf, yaitu sebagai pusat kesadaran, sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau mengaakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan

²⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Opcit*, hlm. 43-44.

dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek.²⁷

e. Indikator yang mempengaruhi persepsi

Faktor berperan dalam membentuk dan kadang memutar balik persepsi, menurut Robbin faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:²⁸

1) *Perseiver* (orang yang mempersepsikan)

Interpretasi seseorang terhadap hal-hal yang terjadi dilingkungannya dipengaruhi oleh karakteristik tersebut, antara lain adalah sikap, motif, minat, pengalaman, serta harapan-harapannya.

2) *Target* (objek persepsi)

Karakteristik objek persepsi akan mempengaruhi persepsi. Obyek yang dipersepsikan tidak di persepsikan sendiri, namun dilihat dari ketertarikan yang ada antara obyek persepsi dan lingkungan sekitarnya, seperti hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang, dan kedekatan.

3) *Situation* (situasi pada saat persepsi dilakukan)

Situasi pada saat individu mempersepsi obyek persepsi juga berpengaruh, seperti waktu, keadaan, tempat kerja, dan keadaan sosial.

f. Efek menonton film dengan persepsi

Sebagai komunikasi (*communication*), film merupakan bagian penting dari sistem yang digunakan oleh para individu dan kelompok untuk

²⁷ Bimo Walgito, *Opcit*, hlm. 89-90.

²⁸ Robbin Sthepen, *Perilaku Organisasi-Organizational Behavior*, (Jakarta: Salemba,2015), hlm. 103.

mengirim dan menerima pesan (*send and receive messages*).²⁹ Film selalu mempengaruhi dan membentuk penonton berdasarkan muatan pesan (*message*) di baliknya, tanpa pernah berlaku sebaliknya. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikannya ke atas layar.³⁰ Apa yang dilihat dalam sebuah film akan memunculkan pemahaman yang berbeda-beda pada setiap penontonnya walaupun film yang ditonton antara penikmat film satu dengan lainnya berbeda. Seperti halnya kajian mengenai film *Surga Yang Tak Dirindukan*, maka efek yang terjadi adalah tentang pemahaman seseorang tentang persepsi poligami akan beragam.

Efek media massa menjadi dua :³¹

- a. Efek kehadiran media massa secara fisik
 - 1) Efek ekonomis, kehadiran media massa menggerakkan berbagai bidang usaha produksi, distribusi, dan konsumsi jasa media massa.
 - 2) Efek sosial, kehadiran media massa merubah interaksi sosial individu
 - 3) Efek pada penjadwalan kegiatan, setelah kehadiran media massa merubah kebiasaan rutinitas individu
 - 4) Efek pada penyaluran atau penghilangan perasaan tertentu
 - 5) Efek pada perasaan orang terhadap media
- b. Efek pesan media massa
 - 1) Efek kognitif

²⁹ Idy Subandy Ibrahim, *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer* (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), hlm.190.

³⁰ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.127.

³¹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Rosda, 2011), hlm. 215-236.

Efek ini terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi, pengetahuan, kepercayaan atau informasi.

2) Efek afektif

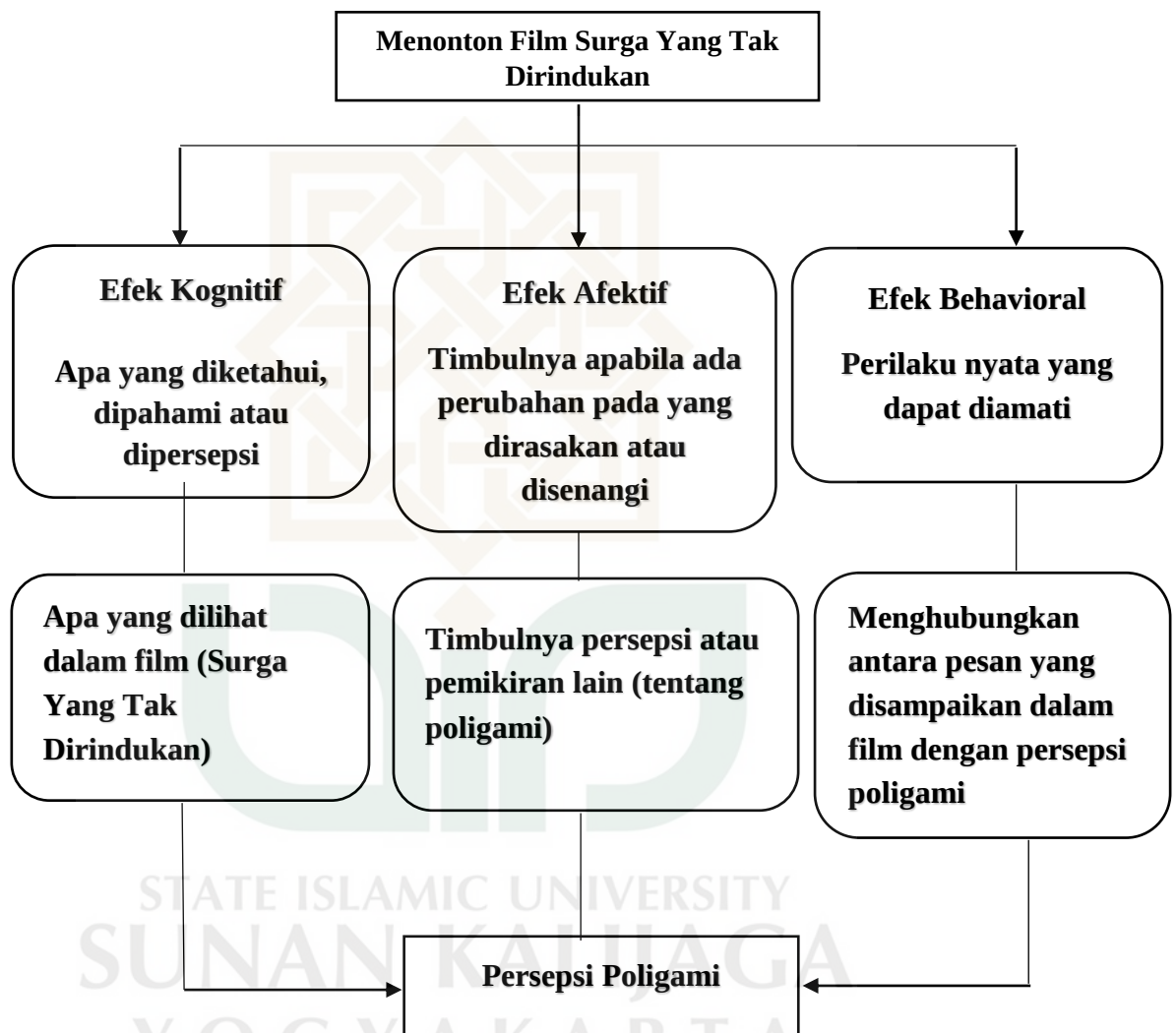
Efek ini timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai. Dalam hubungannya dengan perubahan sikap, media massa pada umumnya tidak memberi efek yang cukup penting kepada khalayak, namun faktor perantara dirasa lebih penting. Ketika media massa melakukan fungsinya sebagai agen perubahan, akan timbul salah satu dari dua keadaan yakni: faktor dalam keadaan lemah sehingga efek menjadi langsung serta faktor perantara mendorong pengukuhan atau perubahan sehingga efek menjadi tidak langsung.

3) Efek Bihavioral

Efek ini merujuk pada perilaku yang nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku. Efek ini menungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku khalayak, tindakan-tindakan dalam gerakan dalam kehidupan manusia.

Gambar 1

**Skema Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan
Terhadap Persepsi Tentang Poligami**



Persepsi poligami pada penelitian ini termasuk persepsi sebagai keadaan psikologis yakni persepsi yang timbul apabila seseorang memiliki penilaian yang tinggi terhadap suatu kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa Komunitas Film Jama'ah Cinama Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

merespon setelah menonton film *Surga Yang Tak Dirindukan* dengan timbulnya persepsi tentang poligami.

Steven M Chaffe mengungkap media massa dapat dilihat dari tiga pendekatan.³² Pendekatan pertama adalah efek dari media massa yang berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri. Pendekatan kedua adalah dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan dan perilaku atau dengan istilah lain yang dikenal sebagai observasi terhadap khalayak (individu, kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa) yang dikenai efek komunikasi massa. Efek pesan media massa yang meliputi efek kognitif, efek afektif, efek behaviorial. Pendekatan ketiga meninjau satuan observasi yang dikenai efek komunikasi massa-individu, kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa.

Efek kognitif dapat diwujudkan dengan apa yang mahasiswa Komunitas Film Jma'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lihat dari film, yakni film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Efek afektif dipahami dengan timbulnya persepsi atau pemikiran lain dalam menilai poligami sebagai acuan menjadi apa yang ia mempersepsikan.

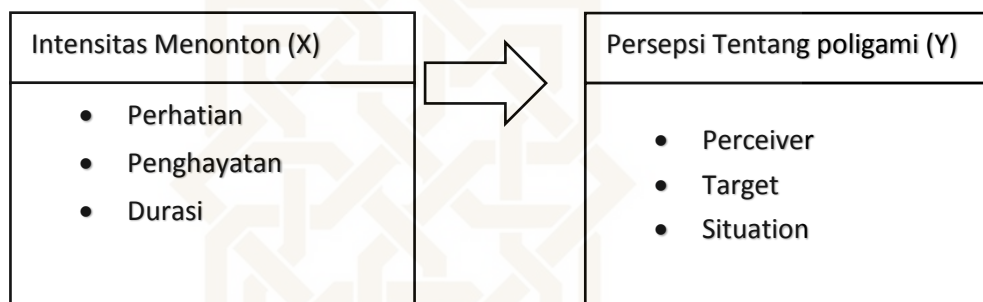
Efek behaviorial yakni saat seseorang mendapat pengaruh dari adegan dan pesan dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan* dengan persepsi tentang poligami, apakah ia sepakat atau sepaham dengan apa yang disajikan dalam film sebagai penonton. Hal ini dapat dilihat apakah subyek penelitian sepakat dengan persepsi poligami dalam film tersebut.

³²*Ibid.*, hlm.218.

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2
Kerangka Pemikiran



G. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hypo dan tesis. Hypo berarti kurang dan tesis berarti pendapat. Hipotesis dapat diartikan pendapat atau pernyataan yang belum pasti kebenarannya, harus diuji lebih dulu kebenarannya karena bersifat sementara atau dugaan awal.³³ Berdasarkan kerangka teori diatas, penulisan mengemukakan hipotesis alternative atau hipotesis kerja (H^a) dan hipotesis statistic atau nol (H^0) sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara menonton film Surga Yang Tak Dirindukan terhadap persepsi tentang poligami pada mahasiswa

³³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Prakti dan Riset Komunikasi: Disertai Contoh Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kenana Prenada Media Group, 2009), hlm.28.

Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

H0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara menonton film Surga Yang Tak Dirindukan terhadap persepsi tentang poligami pada mahasiswa Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

H. Sistematika Pembahasan

Penjelasan tentang sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana susunan bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini, adapun sistematika terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang garis besar dari skripsi ini, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, kerangka berfikir, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Bersil tentang gambaran umum lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Gambaran umum film Surga Yang Tak Dirindukan mulai dari produksi film dan crew, karakter tokoh utama dan sinopsis film.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan analisis data yang telah diperoleh dari responden. Yakni hasil analisis tentang hubungan antara persepsi penonton film Surga Yang Tak Dirindukan terhadap persepsi poligami pada Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari permasalahan yang telah ditulis pada bagian awal penelitian ini, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa dan pembahasan, penelitian berjudul “Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan dengan Persepsi Tentang Poligami pada Mahasiswa Komunitas Film Jamaah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” ini diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Sebagian besar mahasiswa komunitas film Jamaah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menonton film Surga Yang Tak Dirindukan masuk dalam kategori sedang, sebanyak 78%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa komunitas film Jamaah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cukup antusias untuk menonton film Surga Yang Tak Dirindukan. Sedangkan persepsi tentang poligami sebesar 69% yang termasuk dalam kategori netral. Hal ini berarti mahasiswa komunitas film Jamah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai cenderung setuju pada persepsi poligami, baik pada tingkat *perseiver* sebesar 62%, target 75%, *situation* 66%.
2. Dari hasil analisis menggunakan rumus tata jenjang atau *Spearman Order Correlation* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara menonton film Surga Yang Tak Dirindukan

dengan persepsi tentang poligami dengan hasil sebesar 0,991 dengan tingkat taraf signifikansi 1% dengan N 30. Pada perhitungan $p = 0,991$ maka dikatakan signifikansi atau hubungannya sangat erat. Karena 0,991 lebih besar dari 0,478 maka hubungannya dinyatakan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dua variabel cukup erat artinya variabel menonton film Surga Yang Tak Dirindukan ada hubungan dengan persepsi tentang poligami. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H^a) diterima dan hipotesis nol (H^0) ditolak.

3. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat intensitas menonton film Surga Yang Tak Dirindukan sebagian besar pada tingkat sedang sebesar 78%, hal ini disebabkan oleh mahasiswa komunitas film Jamaah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada saat menonton mereka ikut terbawa arus pesan yang disampaikan oleh film dan durasi yang tidak semua responden menonton secara *full*. Menonton film Surga Yang Tak Dirindukan juga bukan faktor utama dalam mempersepsikan poligami, melainkan hanya sebagai faktor pendukung untuk memberikan pandangan kepada pemirsa mengenai poligami.
4. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa komunitas film Jamaah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan respon atau tanggapan terhadap rangsangan yang diberikan oleh tayangan film Surga Yang

Tak Dirindukan dalam persepsi tentang poligami yang terjadi pada rumah tangga. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan efek media massa yang terletak pada poin efek moderat yaitu manusia akan memberikan respon yang berbeda-beda dalam menerima pesan yang disuguhkan oleh media massa. Hal ini merupakan efek atau akibat dari penggunaan media dalam pembentukan dan perubahan pendapat maupun perilaku.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disimpulkan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah :

1. Untuk komunitas film Jamaah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan lebih memperbanyak lagi referensi tentang film agar dapat menghasilkan karya-karya yang bermanfaat dan mempunyai pesan-pesan yang baik.
2. Untuk perfilman Indonesia diharapkan agar mampu menghasilkan dan menampilkan film-film yang memberikan pengaruh positif untuk penontonnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar mampu melakukan penelitian dengan variabel-variabel yang lebih bervariasi dan metode penelitian yang lebih matang. Mengangkat sisi lain dari tayangan selain menonto dan persepsi tentang poligami.

Sumber Buku :

- Al-Quran terjemahan dan tadjwid, Bandung: Sygma kreatif media, 2014.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Danim, Sudarwan *Ilmu-ilmu Perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Darmawan, Deni *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosdaya, 2013.
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosda, 2011.
- Kriyantono, Rachmat *Teknik Prakti dan Riset Komunikasi: Disertai Contoh Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kenana Prenada Media Group, 2009.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Nurgiyantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.
- Poltak, Lijan Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Putro, Eko Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sthepen, Robbin *Perilaku Organisasi-Organizational Behavior*, Jakarta: Salemba, 2015.
- Subandy, Idy Ibrahim, *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2016.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif, Sebuah Pengantar*, Bandung: Alfabeta, 2014.

UU no. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan

Walgito, Bimo *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Wirawan, Sarlito Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 2000.



Penelitian Terdahulu :

Jurnal

Dewi, Shinta Rismawati, Persepsi Poligami di Mata Perempuan Pekalongan, *Jurnal Ilmiah MUWÂZÂH*, vol.6:2 (tp, 2014).

Tofan Madiu, Paktek Poligami Dalam Pespektif Hukum Islam, *Jurnal Ilmiah Lex Privatum*, Vol.II:1 (tp, 2014).

Skripsi

Alimaun, Andriannas Kautsar, *Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-anak di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Setiawan, Budi *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Misteri Dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja di SMPN 4 Batang*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, 2005.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Internet :

<http://style.tribunnews.com/2017/02/18/film-surga-yang-tak-dirindukan-2-tembus-1-juta-penonton-dalam-sembilan-hari--> diakses pada tanggal 6 Juli 2017

<http://uin-suka.ac.id/page/ukm/detail/17/jamaah-cinema-mahasiswa-jcm--> diakses pada tanggal 7 Juli 2017

<http://uin-suka.ac.id/id/liputan/detail/3/a-balance-of-life-jamaah-cinema-mahasiswa-in-action--> diakses pada 7 Juli 2017

<http://www.mdpictures.co/film/surga-yang-tak-dirindukan--> diakses pada tanggal 7 Juli 2017



Lampiran 1.1

KUESIONER

Penelitian Tentang :

**HUBUNGAN MENONTON FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN
DENGAN PERSEPSI TENTANG POLIGAMI PADA MAHASISWA
KOMUNITAS FILM JAMA'AH CINEMA MAHASISWA UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar kuesioner ini ditujukan untuk seluruh anggota Komunitas Film Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pernah menonton film Surga Yang Tak Dirindukan
2. Pad kolom pertanyaan dibawah ini beri tanda (X) untuk menjawab pertanyaan yang ada di kolom bawah ini.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab kuesioner sangat membantu dalam penelitian ini dan peneliti mengucapkan terima kasih atas waktunya.
4. Isi data profil responden dibawah ini.

Identitas pribadi responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

NO	PETANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
	Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan					
	PERHATIAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa tertarik menonton film Surga Yang Tak Dirindukan					
2	Saya merasa suka menonton film Surga Yang Tak Dirindukan					
3	Saya merasa Film Surga Yang Tak					

	Dirindukan menarik					
4	Saya tidak suka menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan					
5	Film Surga Yang Tak Dirindukan tidak menarik					
6	Saya merasa menonton film Surga Yang Tak Dirindukan itu membosankan					
	Penghayatan					
8	Saya menikmati menonton film Surga Yang Tak Dirindukan					
9	Saya mendapat manfaat dari menonton film Surga Yang Tak Dirindukan					
10	Saya merasa terganggu ketika ada yang berisik ketika saya menonton film Surga Yang Tak Dirindukan					
12	Saya tidak menikmati Film Surga Yang Tak Dirindukan					
13	Menonton film Surga Yang Tak dirindukan tidak ada manfaatnya					
14	Saya tidak merasa terganggu ketika ada yang berisik ketika saya sedang menonton film Surga Yang Tak Dirindukan					
	Durasi					
15	Saya menonton film Surga Yang Tak Dirindukan sampai selesai					
16	Saya menonton film Surga Yang Tak Dirindukan lebih dari satu kali					
17	Saya menonton film Surga Yang Tak Dirindukan hanya setengah penayangan saja					
18	Saya menonton film Surga Yang Tak Dirindukan hanya satu kali saja					
	PERSEPSI TENTANG POLIGAMI	SS	S	N	TS	STS
	Perseiver (orang yang mempersepsikan)					
21	Saya merasa tidak masalah apa bila poligami diterapkan dalam kehidupan saya					
22	Saya tidak merasa tertarik dengan poligami					
23	Saya tidak setuju dengan aturan berpoligami yang ada					
24	Saya merasa tidak setuju jika poligami diterapkan dalam kehidupan saya					
	Target (obyek persepsi)					

25	Saya mengerti dengan hukum poligami dan saya merasa setuju					
27	Saya merasa tidak masalah jika islam meperbolehkan untuk berpoligami					
28	Saya merasa awam dengan hukum poligami					
29	Saya tidak sepakat jika berpoligami tanda izin dari seorang istri					
30	Saya tidak sepakat jika poligami tetap ada mskipun diizinkan dalam islam					
	Situation (situasi pada saat persepsi dilakukan)					
31	Menurut saya perlu dilakukan poligami jika seorang istri dinyatakan tidak dapat memenuhi kewajibannya					
32	Saya merasa setuju jika poligami menjadi hak kuasa seorang suami					
33	Saya merasa tidak masalah jika poligami dilakukan untuk membangun rasa harmonis dalam rumah tangga					
34	Saya merasa tidak perlu adanya poligami meskipun seorang istri tidak mampu memenuhi kewajibannya karena ada cara lain					
35	Saya tidak measa setuju jika poligami menjadai hak milik seorang suami					

Lampiran 2.3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	30



Lampiran 3.1

No	Nama	P/L	Jabatan	Tahun keanggotaan	Skor Butir Soal Kuesioner																									
1	Ronggo Suryo Gurnelar	L	Presiden / Ketua	2013	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	2	
2	Ardiani Novi Rahayu	P	Sekretaris Jendral	2013	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3
3	Afifah Erya Puri	P	Sekretaris	2013	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	1	1	1	1	1	4	2	1	1	2	2
4	Alfiyatul Karimah	P	Bendahar	2013	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2
5	Awaludin Al Arif	L	Humas online	2013	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3
6	Latifah Fauziah	P	Humas off line	2013	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	3	1	2	4	4	2	3	4	2
7	M Ghaidha Akbar	L	Manajer kreatif	2013	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	1	4	1	2	3	4	1	1	3	1
8	Nur Ahmad Fadih Lubis	L	Staff kreatif	2013	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Rahma Novita Alin P	P	Manajer distribusi dan Apresiasi	2013																										
10	Fitria Heni Sa'adah	P	Staff Distribusi dan Apresiasi	2013	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	4	2	3	2
11	Latifah Arifiah	P	Manajer SDM	2014	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1
12	Fitria Saskia Puri	P	Staff SDM	2014	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1
13	Rokhmadi J S	L	Staff SDM	2015	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3
14	Inam Restu Adam	L	Manajer Rumah Tangga	2013	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	1	3	4	2	2
15	Dhoni Ari Nugroho	L	Staff Rumah Tangga	2015	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	1	3	4	2
16	Fathimah Nadia Q A	P	Anggota	2013	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	1	3	4	2	3
17	Adhritama	L	Anggota	2013	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	1	3	1	4	4	2	1	4	4	2
18	Irfan Latif Firajaya	L	Anggota	2014	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	1	2	1	2	2	3	1	1	3	1	1
19	Dwi Novati	P	Anggota	2014	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	1	2	2	2	4	1	1	2	3	4	2
20	Muhammad Abdul Aziz	L	Anggota	2014	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	Ani Wiraksono	L	Anggota	2014	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2
22	Nur Wati	P	Anggota	2014	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3
23	Tondi A. G Nasution	L	Anggota	2015	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	1	1	1	1	1	2	4	1	4	2	
24	Windy Melita W	P	Anggota	2015	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2
25	Gasela Antikoberlin	L	Anggota	2015	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3
26	Lulu Jamah Asyasyifa	P	Anggota	2015	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	1	3	3	1	2	4	4	2	3	4	2
27	Maulidya Putri	P	Anggota	2015	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	1	4	1	2	3	4	1	1	3	1
28	Moh. Sunraj	L	Anggota	2015	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
29	Muhammad Shiddiq	L	Anggota	2015	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	2	4	1	4	2	4
30	Rizka Nur Fadiah	P	Anggota	2015	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	1	4	2	3
31	Umi Mangajubah	P	Anggota	2015	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1
32	Viki Mazaya	P	Anggota	2015	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1

Lampiran 3.2

perhatian menonton

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	2	6,3	6,3	6,3
	sedang	26	81,3	81,3	87,5
	rendah	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

penghayatan menonton

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	4	12,5	12,5	12,5
	sedang	24	75,0	75,0	87,5
	rendah	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

durasi menonton

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	5	15,6	15,6	15,6
	sedang	23	71,9	71,9	87,5
	rendah	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

intensitas menonton

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	3	9,4	9,4	9,4
	sedang	25	78,1	78,1	87,5
	rendah	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 3.3

perseiver persepsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	positif	7	21,9	21,9	21,9
	netral	20	62,5	62,5	84,4
	negatif	5	15,6	15,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

target persepsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	positif	4	12,5	12,5	12,5
	netral	24	75,0	75,0	87,5
	negatif	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

situation persepsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	positif	5	15,6	15,6	15,6
	netral	21	65,6	65,6	81,3
	negatif	6	18,8	18,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

persepsi poligami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	positif	4	12,5	12,5	12,5
	netral	22	68,8	68,8	81,3
	negatif	6	18,8	18,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 4

No res	Nilai dari jumlah total (X)	Nilai dari jumlah total (Y)	Rangking (Xi)	Rangking (Yi)	Xi-Yi	b_i^2
1.	72	45	1,5	1,5	0	0
2.	72	45	1,5	1,5	0	0
3.	66	43	3	3,5	-0,5	0,25
4.	65	43	4,5	3,5	1	1
5.	65	40	4,5	5	-0,5	0,25
6.	61	39	6,5	7	-0,5	0,25
7.	61	39	6,5	7	-0,5	0,25
8.	60	39	9,5	7	2,5	6,25
9.	60	38	9,5	9,5	0	0
10.	60	38	9,5	9,5	0	0
11.	60	36	9,5	11,5	-2	4
12.	58	36	13	11,5	1,5	2,25
13.	58	35	13	14,5	-1,5	2,25
14.	58	35	13	14,5	-1,5	2,25
15.	57	35	17	14,5	2,5	6,25
16.	57	35	17	14,5	2,5	6,25
17.	57	32	17	18,5	-1,5	2,25
18.	57	32	17	18,5	-1,5	2,25
19.	57	32	17	18,5	-1,5	2,25
20.	54	32	21	18,5	2,5	6,25
21.	54	30	21	21	0	0
22.	54	26	21	22,5	-1,5	2,25
23.	53	26	23,5	22,5	1	1
24.	53	25	23,5	24,5	-1	1
25.	51	25	25,5	24,5	1	1
26.	51	24	25,5	26	-0,5	0,25
27.	49	20	27,5	27,5	0	0
28.	49	20	27,5	27,5	0	0
29.	35	18	29,5	29,5	0	0
30.	35	18	29,5	29,5	0	0
31.	31	15	31,5	31,5	0	0
32.	31	15	31,5	31,5	0	0
Jumlah		-	-	-	0	50

Lampiran 5.1

Tabel Nilai-Nilai RHO

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
5	1,000		16	0,506	0,665
6	0,886	1,000	18	0,475	0,626
7	0,786	0,929	20	0,450	0,591
8	0,738	0,881	22	0,428	0,562
9	0,683	0,833	24	0,409	0,537
10	0,648	0,794	26	0,392	0,515
12	0,591	0,777	28	0,377	0,496
14	0,544	0,715	30	0,364	0,478

Lampiran 5.2

Tingkat Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (ρ)	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 -0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Lampiran.6

Penghargaan	Tahun	Kategori	Penerima	Hasil
Festival Film Indonesia	2015	Piala Citra untuk Pemeran Pendukung Wanita Terbaik	Raline Shah	Nominasi
		Piala Citra untuk Penulis Skenario Adaptasi Terbaik	Alim Sudio, Bagus Bramanti	Nominasi
Festival Film Bandung	2015	Film Terpuji	<i>Surga yang Tak Dirindukan</i>	Nominasi
		Pemeran Utama Wanita Terpuji	Laudya Cynthia Bella	Menang
		Pemeran Pembantu Wanita Terpuji	Raline Shah	Menang
		Penata Musik Terpuji	Tya Subiakto Satrio & Krisna Purna Ratmana	Nominasi
		Penata Kamera Terpuji	Ipung Rachmat Syaiful	Nominasi
		Penata Editing Terpuji	Cesa David Luckmansyah	Nominasi
Piala Maya	2015	Pemeran Utama Wanita Terbaik	Laudya Cynthia Bella	Nominasi
Indonesian Movie Actor Awards	2016	Film Terfavorit	<i>Surga yang Tak Dirindukan</i>	Nominasi
		Pemeran Anak-anak Terbaik	Sandrinna Michelle	Nominasi
Piala Maya	2015	Pemeran Utama Wanita Terbaik	Laudya Cynthia Bella	Nominasi

i-Cinema Awards	2015	Aktris Utama Terbaik	Laudya Cynthia Bella	Nominasi
		Penata Artistik Terbaik	Allan Sebastian	Nominasi
		Lagu Tema Terbaik	"Surga yang Tak Dirindukan" cipt. Melly Goeslaw	Nominasi
		Film Terfavorit	<i>Surga yang Tak Dirindukan</i>	Menang
		Pemeran Pria Terfavorit	Fedi Nuril	Menang
		Pemeran Wanita Terfavorit	Raline Shah	Nominasi
			Laudya Cynthia Bella	Menang
		Pasangan Terfavorit	Fedi Nuril & Laudya Cynthia Bella	Menang
Indonesia Box Office Movie Awards	2016	Film Box Office Terbaik	<i>Surga yang Tak Dirindukan</i>	Menang
		Pemeran Utama Pria Terbaik	Fedi Nuril	Menang
		Pemeran Utama Wanita Terbaik	Laudya Cynthia Bella	Menang
		Pemeran Pendukung Pria Terbaik	Tanta Ginting	Nominasi
		Pemeran Pendukung Wanita Terbaik	Raline Shah	Menang
		Pemeran Sutradara Terbaik	Kuntz Agus	Nominasi
		Penulis Skenario Terbaik	Alim Sudio	Nominasi
		Poster Film	<i>Surga yang</i>	Nominasi

		Terbaik	<i>Tak Dirindukan</i>	
		<i>Trailer Film Terbaik</i>	<i>Surga yang Tak Dirindukan</i>	Nominasi
		<i>Behind the Scene Terbaik</i>	<i>Surga yang Tak Dirindukan</i>	Nominasi
		<i>Original Soundtrack</i> Terbaik	"Surga yang Tak Dirindukan" cipt. Melly Goeslaw	Menang
		<i>Ensemble Talent</i> Terbaik	<i>All cast</i>	Nominasi
Piala Antemas	2016	Film Terlaris 2015-2016	<i>Surga yang Tak Dirindukan</i>	Menang

Lampiran 7

No	Nama Kegiatan/K ejuaraan	Karya	Tempat	Tingkat Lomba	Prestasi	Keterangan
1	Pekan Film Dinas Kebudayaa n Yogyakarta	Film “Magers ari”	TBY, Yogyak arta	Se- indonesia	Nominasi	peserta
2	TEBAS 2013 Amikom		Wanitat ama, Yogyak arta	Se- indonesia	Nominasi	peserta
3	Apresiasi Film Indonesia 2013	Film “Magers ari”	Jakarta	Se- indonesia	Nominasi	peserta
4	Piala Maya	Film “Magers ari”	Jakarta	Se- indonesia	Nominasi	peserta
5	UI Film Festival	Film “Magers ari”	Jakarta	Se- indonesia	Finalis	peserta
6	Festival Film Scream UII	Film “Magers ari”	TBY, Yogyak arta	Se- indonesia	Finalis	peserta
7	TEBAS 2014 Amikom	Film “Magers ari”	TBY, Yogyak arta	Se- indonesia	Finalis	peserta
8	Islamic Short Movie Festival UGM #2	Film “Tuhan Diatas Lift”	Yogyak arta	Se- Indonesia	Finalis	peserta
9	AJISAKA UGM 2014	Film “Magers ari”	Yogyak arta	Se- Indonesia	Finalis	peserta
10	Lomba Video Dokumente r Gus Dur		UIN Sunan Kalijaga	Se- indonesia	Juara Favorit Juri	peserta

11	ACFFest KPK 2014	Film “Serat”	Yogyakarta	Se- Indonesia	Nominasi	peserta
12	FFDis 2014	Film “Dandelion”	Yogyakarta	Se- Indonesia	Nominasi	peserta
13	Festival Film Indie Lampung 2015	Film “Tuhan diatas Lift”	Lampung	Se- Indonesia	Nominasi	peserta
14	Biskop FKY 2015	Film “Serat, Magersari”	Yogyakarta	Se- Indonesia	Official Selection	peserta
15	PsychoFest ITS 2015	Film “Tuhan diatas Lift”	Surabaya	Se- Indonesia	Nominasi	peserta
16	UI Film Festival 2015	Film “Tuhan diatas Lift”	Depok	Se- Indonesia	Nominasi	peserta
17	TEBAS AWARD 2015	Film “Tuhan Diatas Lift”	Yogyakarta	Se- Indonesia	Best Story	peserta
18	ISSF SCTV 2015	Film “Tuhan Diatas Lift	Jakarta	Se- Indonesia	Nominasi	peserta
19	BCA SHOVIA 2015	Film “Gamelan”	Jakarta	Se- Indonesia	Favorite Movie	peserta
20	FFKT 2015	Film “Serat”	Tangerang	Se- Indonesia	Juara 3	peserta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN**

Program Studi Keahlian : Keuangan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Koperasi Yogyakarta, Kota Yogyakarta menerangkan bahwa:

nama : ARDIANI NOVI RAHAYU

tempat dan tanggal lahir : Karang Baru, 7 Nopember 1994

nama orang tua : Muji Raharjo

nomor induk : 6565

nomor peserta : 4-13-04-01-109-031-2

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Yogyakarta, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Dr. Bambang Priyatmoko
NIP. 195704271986021002



DN-04 Mk 0001350

DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Nama : ARDIANI NOVI RAHAYU
 Tempat dan Tanggal Lahir : Karang Baru, 7 Nopember 1994
 Nomor Induk : 6565
 Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi

I. NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	7,42	8,60	8,33
2	Pendidikan Kewarganegaraan	7,94	8,20	8,10
3	Bahasa Indonesia	8,68	9,00	8,87
4	Bahasa Inggris	8,76	9,20	9,02
5	Matematika	8,68	9,25	9,02
6	IPA	7,70	9,00	8,48
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	7,68	8,60	8,23
8	Seni Budaya	7,60	8,40	8,08
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	7,66	8,00	7,86
10	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7,96	8,20	8,10
11	Kewirausahaan	7,56	9,20	8,54
12	Kompetensi Keahlian*	8,80	9,25	9,07
13	Muatan Lokal			
a.	Bahasa Jawa	7,20	8,40	7,92
b.	Perkoperasian	7,34	8,50	8,04

Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

II. NILAI UJIAN NASIONAL

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
1	Bahasa Indonesia	8,87	7,20	7,9
2	Bahasa Inggris	9,02	6,40	7,5
3	Matematika	9,02	5,75	7,1
4	Kompetensi Keahlian	9,07	8,07	8,5
a.	Teori Kejuruan		5,00	
b.	Praktik Kejuruan		9,38	

Nilai UN Kompetensi Keahlian = 30% Nilai Teori Kejuruan + 70% Nilai Praktik Kejuruan

Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Yogyakarta, 24 Mei2013

Kepala Sekolah,

Drs. Bambang Priyatmoko

NIP. 195704271986021002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ardiani Novi Rahayu
NIM : 13210057
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Oktober 2017



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.14.21/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ardiani Novi Rahayu :

تاريخ الميلاد : ٧ نوفمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ أكتوبر ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٦ أكتوبر ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.13.14/2017

This is to certify that:

Name : **Ardiani Novi Rahayu**
Date of Birth : **November 07, 1994**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 26, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	42
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 26, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.486/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ardiani Novi Rahayu
Tempat, dan Tanggal Lahir : Karang Baru, 07 November 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13210057
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Banjaroyo
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,50 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sertifikat

Diberikan kepada :

Ardiani Nuri Rahayu

Sebagai Peserta Kegiatan :

**“Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY 01 - 30 September 2016”**

Yogyakarta, 30 September 2016



SOETARMONO DS, S.E., M.Si.

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

Ardiani Novi Rahayu

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

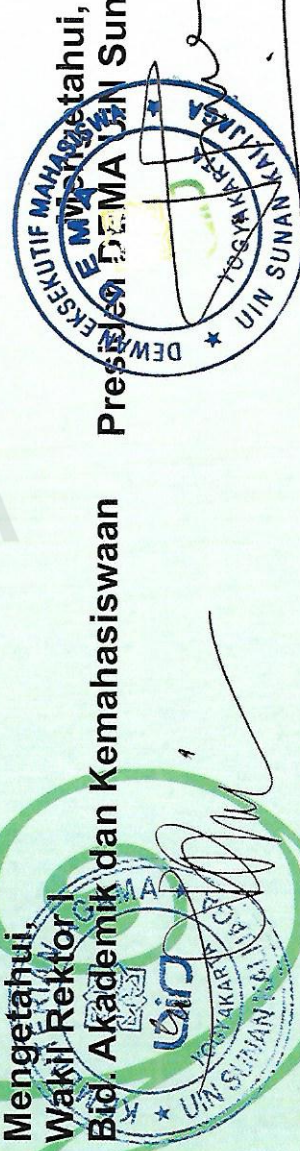
dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,

Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK

UIN Sunan Kalijaga 2013



Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ARDIANI NOVI RAHAYU
NIM : 13210057
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

ARDIANI NOVI RAHAYU

13210057

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua



Dr. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

CURRICULUM VITAE

ARDIANI NOVI RAHAYU

PROFILE

-ACEH, 7 NOVEMBER 1994
-ISLAM
-TRAVELLING, PHOTOGRAPHY, CINEMATOGRAPHY
-BROADCASTER, INDIE FILM MAKER
-JL. MAGELANG KM.4 KARANGWARU LOR TRII/50 YOGYAKARTA



FORMAL EDUCATION

-MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 (MIN) YOGYAKARTA
LULUS TAHUN 2007 BERIJAZAH
-MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 (MTsN) YOGYAKARTA
LULUS TAHUN 2010 BERIJAZAH
-SMK KOPERASI YOGYAKARTA
LULUS TAHUN 2013 BERIJAZAH
-S1 KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LULUS TAHUN 2017

FILM PROJECT AND BROADCAST EVENT

-2013 LO KALIJAGA AWARDS FILM FESTIVAL
-2013 PENANGGUNG JAWAB UTAMA EVENT KEMAH FILM JAMAAH CINEMA MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
-2013 PENANGGUNG JAWAB UTAMA SEKOLAH FILM JAMAAH CINEMA MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
-2013 PIMPINAN PRODUKSI FILM "KOTAK SENJA" JAMAAH CINEMA MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
-2013 PIMPINAN PRODUKSI FILM "TEEN THE END" JAMAAH CINEMA MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
-2014 CREW MAKEUP & WARDROBE COMPANY PROFIL KAMPUS STIM YKPN YOGYAKARTA
-2014 PIMPINAN PRODUKSI FILM "SAHABAT" JAMAAH CINEMA MAHASISWA YOGYAKARTA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
-2015 PIMPINAN PRODUKSI FILM "GAMEL LANG" JAMAAH CINEMA MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
-2016 WARDROBE FILM "IR.SOEMARNO" JAMAAH CINEMA MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
-2017 ASISTEN SUTRADARA 1 FILM "ANGGARBINI" JAMAAH CINEMA MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

EXPERIENCE

2005-2006 PEMBINA PRAMUKA MIN YOGYAKARTA 1
2008-2009 SEKRETARIS OSIS MTsN YOGYAKARTA 1
2013-2014 MANAJER SDM JAMAAH CINEMA MAHASISWA
UKM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2014-2015 SEKRETARIS JENDRAL UKM JAMAAH CINEMA MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



CONTACT

 Instagram : Ardiani_ayyu
 Path : Ardiani ayyu
 Line ID : Ardianiayyu07

 Twitter : Ardiani_ayyu
 Facebook : Ardiani Novi Rahayu
 E-mail : diajengardianiayyu@gmail.com
 WhatsApp : 082283701564